

ABSTRAKSI

Era perdagangan bebas dewasa ini memaksa setiap badan usaha untuk tetap eksis dan tumbuh menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dalam menghadapi persaingan tersebut, setiap badan usaha selalu dihadapkan oleh kendala-kendala, baik dari dalam maupun dari luar. Kendala-kendala tersebut membatasi badan usaha untuk memperoleh laba yang lebih besar dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Hal ini juga terjadi pada PT Keramik Paolo yang bergerak di bidang industri keramik. Permasalahan yang dihadapi oleh PT Keramik Paolo adalah ketidakmampuan badan usaha dalam memenuhi permintaan pasar karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki.

Theory of Constraints (TOC) merupakan salah satu filosofi akuntansi manajemen yang berusaha mengatasi dan menangani kendala serta peningkatan terus menerus pada pencapaian tujuan badan usaha secara keseluruhan. TOC menawarkan suatu cara untuk mengatasi kemacetan produksi akibat adanya kendala dalam proses produksi.

TOC berfokus pada usaha mengatasi kendala yang dihadapi PT Keramik Paolo yaitu adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Dalam usaha memaksimalkan *throughput*, sumber daya yang memiliki kendala (*bottleneck*) harus dimanfaatkan secara optimal. Di sisi lain, sumber daya yang tidak memiliki kendala (*nonbottleneck*) harus menyesuaikan tingkat produksinya dengan kapasitas *bottleneck*. Bauran produk optimal diperoleh berdasarkan *throughput* per menit sumber daya *bottleneck*.

Dengan penerapan TOC, terbukti bahwa PT Keramik Paolo dapat meningkatkan *throughput* yang dapat dihasilkannya. Tetapi hal ini tidak berarti penerapan TOC telah sampai disitu. Kendala yang telah ditangani dapat menimbulkan kendala lainnya. Oleh karena itu, penerapan TOC merupakan suatu proses perbaikan yang berkesinambungan, termasuk pula bagi PT Keramik Paolo.